

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1 Tempuran, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan minat baca peserta didik melalui pembiasaan literasi di SMPN 1 Tempuran telah dilaksanakan dengan baik, terarah, dan sistematis. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2022 dan semakin intensif pada tahun 2024 sebagai respon atas menurunnya minat baca yang terlihat dalam rapor pendidikan tahun sebelumnya. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk rutin, spontan, pemberian teladan, dan kegiatan terprogram, yang semuanya bertujuan untuk membentuk budaya literasi yang positif dan berkelanjutan di kalangan peserta didik. Strategi yang diterapkan yaitu menunjukkan hasil baca peserta didik yang memiliki minat baca yang baik, kolaborasi antara orang tua dan guru, menerapkan kombinasi pendekatan seperti pemberian kebebasan memilih bacaan, mempresentasikan ringkasan buku, penampilan karya literasi, pemberian pertanyaan pemantik, serta menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan, dan melakukan pendekatan inklusif untuk peserta didik yang belum lancar membaca. Strategi tersebut telah mampu meningkatkan minat baca, keterampilan komunikasi, serta rasa percaya diri peserta didik. Hasil nyata dari pembiasaan literasi ini antara lain munculnya prestasi dibidang literasi, seperti keberhasilan peserta didik dalam lomba mendongeng tingkat kabupaten.



2. Meskipun kegiatan literasi telah dilaksanakan secara rutin, masih terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi efektivitas kegiatan tersebut. Hambatan-hambatan tersebut berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu rasa malas, kurangnya kesadaran pribadi peserta didik akan pentingnya membaca, serta gaya hidup remaja seperti lebih memilih bermain gadget. Faktor ini menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembiasaan literasi yang sudah dirancang oleh pihak sekolah. Selanjutnya, faktor eksternal yaitu seperti pengaruh negatif teman sebaya, serta peran keluarga yang kurang optimal dalam mendukung kebiasaan membaca di rumah. Minimnya ketersediaan buku bacaan yang menarik dan beragam juga menjadi kendala tersendiri yang menurunkan minat baca peserta didik. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak disiplin. Hukuman ini bukan bersifat menghukum secara keras, melainkan lebih bersifat mendidik, misalnya dengan memberikan tugas tambahan, membaca dan merangkum buku tertentu di luar jam pembelajaran, atau presentasi mandiri di hadapan teman-teman sekelas. Selanjutnya dengan mengusulkan lomba-lomba literasi sebagai bentuk motivasi, serta menjalin kerja sama dengan orang tua untuk memperkuat budaya literasi dari lingkungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembiasaan literasi yang dilaksanakan di sekolah. Dengan semakin terbiasa membaca, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang membutuhkan pemahaman teks yang mendalam, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih lancar dan menyenangkan.
2. Bagi guru, sebagai pendidik yang memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan pembelajaran peserta didik, diharapkan dapat meluangkan waktu secara rutin untuk membimbing dan mendampingi peserta didik dalam pembiasaan literasi. Pembiasaan ini tidak hanya membantu meningkatkan minat baca, tetapi juga membangun budaya pembelajaran yang positif di lingkungan sekolah.
3. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk dapat melengkapi sarana serta prasarana yang mendukung pembiasaan literasi. Dengan fasilitas yang memadai, kegiatan pembiasaan literasi tidak hanya menjadi rutinitas sesaat, tetapi bisa menjadi kebiasaan yang melekat dalam keseharian pembelajaran peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian mengenai upaya yang dilakukan sekolah dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik.